

ABSTRAK

**KONSELING SINGKAT BERORIENTASI SOLUSI UNTUK
MENINGKATKAN RESILIENSI SISWA KORBAN BULLYING**

Oleh :

Tia Nurlina Hidayat

NIM. C1986201030

Bullying seringkali terjadi di lingkungan sekolah, merupakan fenomena yang memprihatinkan dengan dampak psikologis yang serius bagi korban-korbannya. Korban bullying adalah orang yang menerima perlakuan penindasan dari pelaku bullying. Dampak bullying bagi korban diantaranya adalah kecemasan, penarikan diri, depresi dan bahkan dapat menyebabkan peningkatan risiko bunuh diri. Resiliensi, yaitu kemampuan untuk bangkit dari kesulitan dan trauma, dapat membantu korban bullying mengatasi dampak negatif dari bullying. Konseling singkat berorientasi solusi dapat membantu siswa korban bullying membangun resiliensi dengan fokus pada pengembangan aspek-aspek resiliensi. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain subjek tunggal dan mengikuti pola A-B-A. Subjek penelitian adalah siswa dari SMPN 1 Tasikmalaya yang telah diidentifikasi sebagai korban bullying dan memiliki tingkat resiliensi yang kurang. Analisis data dilakukan dengan dua pendekatan: analisis visual, di mana tren grafik diamati, dan analisis statistik menggunakan metode NAP (Nonoverlap of All Pairs) untuk mengukur efektivitas intervensi yang diberikan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam skor resiliensi selama periode fase Baseline (A1), fase Intervensi (B), dan fase Baseline berikutnya (A2). Dengan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa konseling singkat berorientasi solusi terbukti efektif dalam meningkatkan resiliensi siswa yang menjadi korban bullying.

Kata Kunci : Korban Bullying, Resiliensi, Konseling Singkat Berorientasi Solusi